

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

SRI RACHMAH

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email : sri.rachma1994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sekolah sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar yang berjumlah 110 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 38 siswa yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji-t dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear $Y = 58,203 + 0,310X$ dan nilai konstanta sebesar 58,203 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,310 yang bernilai positif, yang berarti pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar. Dari analisis korelasinya diperoleh nilai sebesar 0,511 berada pada rentang 0,40-0,59 yang berarti terdapat hubungan yang sedang antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. Selanjutnya uji-t ditemukan nilai signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. Pada koefisien determinasinya diperoleh nilai sebesar 0,262 yang berarti pemanfaatan perpustakaan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 26,2 persen terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar.

Kata kunci: *Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Dalam sejarah perkembangan manusia, pendidikan memegang peranan sangat penting, terutama dalam usaha untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan sebagai sarana membentuk dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Hakikat manusia yang selalu ingin tahu akan menjadikan manusia berfikir untuk dapat mengungkapkan berbagai rahasia alam ini, sehingga dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia mampu menempatkan dirinya lebih maju dibandingkan dengan makhluk lain yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya dilakukan demi kemajuan dan keberhasilan dalam bidang pendidikan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan banyak membaca buku. Buku sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan dan perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknik dan edukatif bersama-sama dengan unsur pendidikan lainnya, ikut menentukan proses belajar mengajar. Kaitannya dengan usaha pencapaian tujuan, pihak sekolah harus menyediakan ruangan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar yaitu diantaranya buku-buku yang tersedia lengkap, bukan hanya buku-buku pelajaran tetapi dilengkapi juga buku-buku bacaan yang menunjang prestasi belajar siswa, sehingga perpustakaan benar-benar dapat digunakan secara tepat guna dan tepat sasaran. Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, menyatakan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Sulistyio Basuki (2007:19), perpustakaan adalah “sebuah ruang, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri

yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta di gunakan untuk anggota perpustakaan”. perpustakaan jangka panjang akan diketahui dari perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. “Menurut Dady P. Rahmananta (2003:40): “Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah, baik dalam usaha pendalaman pengetahuan dan penguasaan ketrampilan, Siswa juga di tuntut untuk dapat memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti dan berbagai macam kegiatan yang bersifat positif dan produktif lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa

menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai bidang keahlian, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi lulusan SMK dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, akan tetapi fokus utama dari SMK adalah mempersiapkan siswanya untuk terjun ke dunia kerja yang semakin ketat, maka siswa harus benar-benar menjadi lulusan yang berkompetensi dan berkualitas. Siswa SMK memperoleh pengetahuan tentang akuntansi melalui proses mengajar salah satu indikator keberhasilan belajar mengajar adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sarannya.

Setiap peserta didik memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan ada perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dalam proses pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:178) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran atau

Prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak pernah selesai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Prestasi belajar siswa dapat didukung karena adanya faktor-faktor yang menunjang, antara lain seperti fasilitas ruang membaca dan belajar yang nyaman, lancar membaca dan mudah memahami isi dari sebuah bacaan dari buku-buku pelajaran. Hal ini juga dilengkapi dengan fasilitas sekolah lainnya yang dapat menunjang prestasi belajar yaitu dengan adanya pemanfaatan perpustakaan.

Menurut Kurjono (2010:160) “prestasi belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikut kegiatan belajar mengajar yang di tandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”. Selanjutnya, Surya (2004:75) menjelaskan bahwa: “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Prestasi belajar sangat penting dalam proses pendidikan karena prestasi belajar

yang didapatkan oleh seorang peserta didik merupakan akumulasi dari pencapaian dan usaha peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung termasuk kepercayaan diri peserta didik. Prestasi belajar yang terdiri atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sangat penting untuk diketahui karena dengan adanya prestasi belajar peserta didik, maka guru dapat melakukan kontrol dan tindakan yang tepat dalam mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik.

Penguasaan materi menentukan pemahaman yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Salah satu tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran akuntansi berdasarkan SMM ISO 9001 tentang tentang nilai minimum yang ditetapkan sebesar 75 diperoleh nilai ulangan harian, tugas, UTS dan UAS. Siswa dapat menguasai materi dasar-dasar akuntansi yang akan memperoleh pondasi yang kuat untuk mempelajari materi-materi akuntansi lebih lanjut dan kompleks.

Berdasarkan hasil kunjungan awal Negeri 4 Makassar, peneliti melakukan observasi dengan memeriksa catatan

penggunaan perpustakaan oleh siswa kelas X dalam hal kunjungan dan peminjaman buku akuntansi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dengan melihat prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Negeri.

Berdasarkan hasil observasi, hasil persentase untuk variable pemanfaatan perpustakaan yang terdiri dari indikator peminjaman buku, membaca buku, frekuensi kunjungan dan waktu kunjungan berada pada kategori rendah yaitu 56,25%. Selanjutnya untuk variable prestasi belajar akuntansi yang terdiri dari ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik berada pada kategori rendah karena belum memenuhi standar criteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Selain itu, Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 4 Makassar, juga belum dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari data peminjaman serta kunjungan menunjukkan bahwa sebanyak 56,25% dari 153 siswa yang belum memanfaatkan perpustakaan, sehingga siswa hanya memiliki satu buku acuan sebagai penunjang belajar Akuntansi di kelas. Diketahui siswa lebih suka mengobrol dengan teman saat istirahat

berlangsung daripada mengunjungi perpustakaan padahal di perpustakaan ini memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa seperti buku paket, komputer dengan jaringan internet dan wifi. Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan ini ditandai dengan siswa yang hanya memanfaatkan waktu istirahatnya lebih mengutamakan untuk membeli makanan dan minuman di kantin sekolah atau mengobrol dengan teman yang lain dari pada membaca buku di perpustakaan. Ruang perpustakaan sekolah yang kurang memadai terutama buku-buku dalam rak yang tidak tersusun rapi dan tidak terdefinisi dengan jelas membuat siswa kurang nyaman berada di perpustakaan hal ini dapat membuat prestasi belajar siswa menurun.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.**

B. KAJIAN TEORI

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Siti, (2001:9) “Pemanfaatan adalah suatu yang berkaitan dengan penggunaan sesuatu untuk kepentingan kehidupan”.Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminto, 2002:125) “pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat”.

Menurut Henny setyowati (2004:7) ”pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan segala daya atau kemampuan yang dapat di manfaatkan dalam membantu lebih memahami apa yang sedang dipelajari”.

Menurut winarno (2009:42) “dengan adanya pemanfaatan perpustakaan maka dapat membantu para guru dan siswa dalam memperlancarnya pencapaian tujuan proses pembelajaran disekolah dan dapat meningkatkan prestasi para siswa, para siswa juga dapat belajar mandiri terlatih kearah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Pemanfaatan perpustakaan juga erat sekali hubungannya dengan frekuensi kunjungan siswa meliputi jumlah kunjungan, lama kunjungan dan jenis buku yang dibaca merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dalam proses mengajar belajar ditekankan pada penggunaan berbagai sumber pustaka. Dengan demikian menurut Nurhayati S.(2000:61) pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dirumuskan dengan beberapa rumusan antara lain:“a) Sebagai pusat informasi, b) Sebagai pusat sarana pengajaran, c) Perpustakaan sekolah dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan sekolah, d) Dapat memberikan bimbingan dan bantuan”.

Adapun indikator pemanfaatan perpustakaan menurut komariah (2009:10) yaitu : “1) pemanfaatan fasilitas perpustakaan, 2) pemanfaatan koleksi buku, 3) Frekuensi Kunjungan , 4) waktu kunjungan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar. Prestasi dapat diketahui dari perubahan tingkah laku dan pengetahuan serta dapat di lihat dari hasil belajar itu sendiri.

Menurut Syah (2008:141) “ prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Menurut Bukhori (2000:178) “ prestasi belajar adalah sebuah pencapaian yang di peroleh anak didik dalam kegiatan belajar terhadap materi pelajaran memiliki manfaat sebagai cerminan atas tindakan belajar yang telah di lakukan dalam suatu periode tertentu terhadap mata pelajaran.

Adapun indikator prestasi belajar menurut Bloom (2010:14) “di klasifikasikan kedalam (tiga) ranah yaitu : 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotorik.

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” yang menjadi variabel penelitian ini adalah :

a) Pemanfaatan Perpustakaan sebagai

variabel bebas (indenpenden).

b) Prestasi Belajar sebagai variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik.

Variabel dalam penelitian adalah prestasi belajar sebagai variabel terikat dengan menggunakan simbol (Y), pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel bebas yang di simbolkan dengan (X).

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Rancangan analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji hipotesis.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya r tabel pada

taraf signifikan 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari *person*.

Untuk mengetahui validitas pernyataan, maka r hitung di bandingkan dengan r tabel, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik, yang mana nilai $df = N - 2$, maka $df = 38 - 2 = 36$. Jadi nilai r tabel pada angket pemanfaatan perpustakaan adalah 0,329. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item total correlation* $>$ 0,329. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila $\alpha >$ 0,60. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *croanbach's alpha* dengan jumlah sampel 38 responden/

Hasil ujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan nilai *croanbach's alpha* $>$ 0,60. Dimana variabel pemanfaatan

perpustakaan memiliki nilai *croanbach's alpha* 0,856 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Makassar

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS v.25.00 for windows* maka diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 58,203 yang artinya, jika variabel pemanfaatan perpustakaan sama dengan nol, maka prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar sebesar 58,203. Nilai koefisien sebesar 0,310 hal ini berarti jika variabel pemanfaatan perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar mengalami peningkatan sebesar 0,310 satuan.

b. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi berguna untuk

menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Uji korelasi bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi dalam rentang 0 sampai 1.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan 0,001 untuk kedua variabel, pada taraf signifikansi < 0.05 untuk jumlah responden (N) sebanyak 38, hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel *independent* (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel *dependent* (prestasi belajar). Sedangkan nilai interpretasi koefisien korelasi 0,511 pada taraf interpretasi 0,40 – 0,59, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kedua variabel, dengan derajat tingkat hubungan sedang.

c. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau seberapa besar pengaruh variabel yang satu dengan yang lainnya.

Hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar, menimbulkan adanya pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar yang dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel 25 sebesar 0,262. Hal ini ditafsirkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memiliki kontribusi sebesar 26,2 persen terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar dan 73,8 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain pemanfaatan perpustakaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Makassar dalam kategori baik.

3. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.

Perpustakaan. Yogyakarta: Binus Book Publisher.

Noerhyati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Yogyakarta: PT. Alumni

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Pres

DAFTAR PUSTAKA

Agam, Sony. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, Melati Nurman. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban*. Semarang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Arikuntoro, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.

Suwarno, wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Basuki, Sulistyono. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.

sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.

Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta Balai Pustaka.

Wahab, Rohmalia. 2015. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.

Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.

Yaya, Suherdra, dan Pawit M. Yusuf. 2007. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. Malang: Prenada Mulia.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Susilo, M farid Adi. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Sekolah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMKN Negeri 1 Saptosri*.

Lasa Hs. 2007. *Manajemen*

Yogyakarta: Program Studi
Pendidikan Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta.

*Umar, Husein. 2014. Metode Penelitian untuk
Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada*